

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan melalui kuisioner yang telah disebarkan dengan 30 responden terhadap faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek jalan nasional dan jalan provinsi di Sumatera Barat menurut owner berdasarkan frekuensi resiko yang terjadi dan seberapa besar dampaknya terhadap waktu dan biaya dalam penelitian tugas akhir ini, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan frekuensi resiko yang terjadi. Faktor penyebab yang paling tinggi probabilitas terjadinya dilapangan menurut owner tersebut adalah pada indikator tenaga kerja, terutama kurangnya kedisiplinan tenaga kerja, dan pada indikator manajerial.
2. Berdasarkan pengaruh terhadap waktu. Faktor penyebab yang paling berpengaruh hingga sedang sehingga terjadi penambahan waktu proyek antara 5% - 10% menurut owner adalah dikarenakan indikator material, yaitu kekurangan material/bahan konstruksi.
3. Berdasarkan pengaruh terhadap biaya. Faktor penyebab yang paling berpengaruh hingga sedang sehingga terjadi penambahan biaya proyek antara 5% - 10% menurut owner adalah dikarenakan kekurangan material/bahan konstruksi dan penjadwalan yang kurang baik dari kontraktor (kelalaian kontraktor).

Penelitian juga dilakukan dengan mengetahui antisipasi owner terhadap terjadinya keterlambatan secara umum, terhadap konsultan dan terhadap kontraktor, diantaranya adalah :

1. Antisipasi yang dilakukan owner secara umum yaitu mencari tahu penyebab keterlambatan, mengganti metoda kerja, menambah jam kerja, kerja pada hari libur, menambah peralatan, menambah tenaga kerja, melakukan SCM (*Show Case Meeting*) tahap 1,2,dan 3, membuat plan / langkah-langkah percepatan pekerjaan, memberikan surat teguran kepada kontraktor pelaksana, dan mengadakan rapat mingguan dan rapat koordinasi.
2. Antisipasi yang dilakukan owner terhadap konsultan yaitu memberikan instruksi serta saran untuk mempercepat pekerjaan, memberikan saran agar konsultan membantu kontraktor mencari solusi alternatif, memberikan surat teguran kepada konsultan secara tertulis, meminta konsultan pengawas agar meningkatkan pengawasan, dan berkoordinasi dengan konsultan
3. Antisipasi yang dilakukan owner terhadap kontraktor yaitu meminta kontaktor agar menambah peralatan, tenaga kerja, bahan, biaya, waktu pelaksanaan pekerjaan, meminta kontraktor mengubah metode kerja/melakukan inovasi teknologi terbaru, meminta kontraktor untuk melaksanakan percepatan pekerjaan, memberikan surat teguran kepada kontraktor, dan melakukan SCM (*Show Case Meeting*)

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Disarankan kepada kontraktor agar dapat manajemen tenaga kerja dengan lebih baik, serta mengatur manajerial dengan baik sehingga penjadwalan dapat direncanakan serta terlaksana dengan baik.
2. Pihak kontraktor sebaiknya sudah melakukan survey terhadap material yang akan digunakan, sehingga keterlambatan akibat faktor material dapat dikurangi.
3. Pihak owner dan perencana sebaiknya dapat membuat desain yang lebih akurat sehingga tidak diperlukan review desain.

